



RINGKASAN

MUHAMMAD RIZKI FARCHAN. Manajemen Pemeliharaan Sapi Perah Laktasi di UPTD BPTSP dan HPT Cikole Lembang Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat (*Lactation Cow Management at UPTD BPTSP and HPT Cikole Lembang West Bandung Regancy West Java*). Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Peternakan sapi perah merupakan salah satu sub sektor peternakan yang penting di dalam usaha pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat. Di Indonesia, angka kebutuhan susu sapi masih sangatlah jauh dari mencukupi, karena masih sangat banyak masyarakat golongan menengah ke bawah yang masih belum dapat menikmati manfaat baik dari susu sapi. Hal ini karena harga dari susu yang masih relatif mahal dan ketersediaannya yang kurang. Sumber protein hewani yang sangat penting bagi manusia pun terdapat dalam susu sapi. Protein tersebut sangat dibutuhkan oleh semua orang, baik mulai balita, dewasa, bahkan usia lanjut masih sangat membutuhkannya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Balai Pengembangan Ternak Sapi Perah dan Hijauan Pakan Ternak (UPTD BPTSP dan HPT) Cikole Lembang dimulai pada tanggal 07 Februari 2021 hingga 30 April 2022. Tujuan dari PKL ini adalah sebagai sarana mahasiswa untuk belajar dan berlatih, menambah keterampilan, wawasan, dan pengalaman dalam bidang peternakan khususnya dalam manajemen kesehatan sapi perah di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Balai Pengembangan Ternak Sapi Perah dan Hijauan Pakan Ternak (UPTD BPTSP dan HPT) Cikole Lembang.

Pemeliharaan sapi induk laktasi di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pengembangan Ternak Sapi Perah dan Hijauan Pakan Ternak (BPTSP & HPT) dilakukan selama masa laktasi yaitu 10 bulan atau 305 hari. Sistem perkandangan menggunakan sistem perkandangan konvensional, dengan sistem pemeliharaan intensif dengan dua deret sapi yang saling membelakangi (tail to tail). Pakan yang diberikan berupa hijauan dan konsentrat. Hijauan yang digunakan adalah rumput gajah cv. taiwan (*Pennisetum purpureum*), bahan pakan imbuhan dan konsentrat ruminansia dengan merk dagang NUFEED Internasional Indonesia. Teknik pemerahan yang dilakukan merupakan pemerahan secara modern, yaitu dengan menggunakan mesin perah. UPTD BPTSP & HPT Cikole Lembang menggunakan 2 jenis mesin perah yaitu set *pipe line milker* untuk kandang laktasi 1 dan *portable machine* untuk kandang laktasi 2. Pencatatan produksi susu dilakukan setiap hari Rabu pada pagi hari dan sore hari dengan rata-rata produksi susu 16,7 liter/ekor/hari dan 11,7 liter/ekor/hari. Perkawinan yang dilakukan yaitu Inseminasi Buatan (IB). Keberhasilan suatu IB dapat dievaluasi melalui berdasarkan beberapa parameter yakni *Days Open (DO)*, *Service per Conception (S/C)* dan *Calving Interval (CI)*. Nilai DO, S/C dan Calving Interval di UPTD BPTSP & HPT Cikole Lembang 90-120 hari, 1,43 dan 14 bulan.

Kata Kunci: Sapi Perah, pencegahan, penanganan, laktasi, penyakit, UPTD BPTSP & HPT Cikole Lembang